
ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCING CAREER SELECTION OF ACCOUNTING STUDENTS AS AUDITORS

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIER MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI AUDITOR

Mimelientesa Irman*¹

Silvi²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Indonesia, Pekanbaru^{1,2}

teshairman@ymail.com

silvilie123@gmail.com

ABSTRACT

The aims of this research is to determine and analysis factors of influence selection of career accounting student as an auditors. The factors is the financial rewards, professional training, work environment, market considerations and social values. The populations of this research is accounting student from the College of Economics Pelita Indonesia in Pekanbaru City. The samples in this research is 43 respondents. Method of collection data with using questionnaire, and data analysis is using multiple linier regression analysis with SPSS version 19. In this research a result is variable of the financial rewards, professional training, work environment, market considerations and social values not have an influence on selection of career accounting student as an auditors.

Keywords: Auditors, accounting student, career selection.

ABSTRACT

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai seorang auditor. Faktor-faktor tersebut adalah penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan nilai sosial. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Indonesia dikota Pekanbaru. Sampel yang ada dalam penelitian ini berjumlah 43 orang responden. Metode pengumpulan data yaitu dengan menyebarkan kuesioner, dan analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS Versi 19. Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh faktor variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan nilai sosial terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai seorang auditor.

Kata kunci: Auditor, mahasiswa akuntansi, pemilihan karier.

1. Pendahuluan

Salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia adalah karier ,dimana pun dan kapanpun mereka berada. Pemilihan karier tepat sesuai minat dan bakat yang dimiliki seseorang merupakan tahap awal dalam pembentukan karier. Dalam memilih kariernya mahasiswa akuntansi memiliki berbagai macam pertimbangan untuk memilih karier yang dijalani dikemudian hari. Pemilihan karier pada jurusan akuntansi terdiri menjadi beberapa profesi seperti profesi akuntan publik dan profesi non akuntan publik. Bagi mahasiswa yang memilih menjadi seorang auditor, mereka dapat berkarier di Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai auditor eksternal. Dikota Pekanbaru terdapat beberapa Kantor Akuntan Publik yang bisa menjadi salah satu tujuan pemilihan karier akuntan publik sebagai auditor eksternal. Dengan jumlah Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di Pekanbaru sebanyak 7 kantor tidak sebanding

dengan jumlah sarjana akuntansi maupun mahasiswa akuntansi yang ingin memilih karier sebagai seorang auditor. Dalam menentukan mana karier yang akan dipilih oleh seorang sarjana akuntansi tersebut terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan tersebut adalah faktor finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja. Penelitian yang dilakukan Chan (2012) menemukan terdapat faktor yang mempengaruhi seseorang memilih karier sebagai akuntan publik. Menurut penelitian yang dilakukan Jumamik (2007) mendapatkan hasil variabel gaji, pelatihan profesional, nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karier akuntan publik. Penelitian yang dilakukan Merdekawati dan Sulistyawati (2011) menyatakan bahwa penghargaan finansial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas tidak berpengaruh sedangkan untuk variabel pelatihan, pengakuan profesional, nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Penelitian yang dilakukan oleh Trirorania (2004) mendapatkan hasil bahwa penghargaan, pengakuan profesional dan keamanan kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik dan non publik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Apakah Faktor penghargaan berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai seorang auditor? (2) Apakah faktor pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai seorang auditor? (3) Apakah faktor lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai seorang auditor? (4) Apakah faktor pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai seorang auditor? (5) Apakah faktor nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai seorang auditor?

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui dan menganalisis apakah faktor penghargaan berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai seorang auditor. (2) Untuk mengetahui dan menganalisis apakah faktor pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai seorang auditor. (3) Untuk mengetahui dan menganalisis apakah faktor lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai seorang auditor. (4) Untuk mengetahui dan menganalisis apakah faktor pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai seorang auditor. (5) Untuk mengetahui dan menganalisis apakah faktor nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai seorang auditor.

Adapun manfaat dalam melakukan penelitian ini adalah : (1) Bagi akademisi, membantu pemahaman lebih lanjut mengenai pemilihan karier sebagai seorang auditor, sehingga mahasiswa atau mahasiswi akuntansi dapat mengambil keputusan dan mempertimbangkan untuk menjadi seorang auditor. (2) Bagi lembaga terkait, sebagai bahan masukan dan pertimbangan sehingga lembaga yang terkait dapat mengetahui apa yang diinginkan calon auditor, maupun auditor yang telah bekerja sehingga dapat memotivasi mereka. (3) Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi sehingga bisa menjadi bahan penelitian yang dapat dikembangkan dimasa yang akan datang.

2. Tinjauan Pustaka

Teori Motivasi

Dalam memilih sebuah profesi/pekerjaan tentu berkaitan dengan teori motivasi, seperti yang dikutip dari Teori motivasi menurut Robbin (2009:214) yang mengatakan bahwa motivasi adalah proses yang berperan pada intensitas, arah dan lamanya berlangsung upaya individu ke arah pencapaian sasaran, ketekunan individual dalam usaha untuk mencapai satu tujuan.

Teori Pengharapan

Menurut teori ini, motivasi merupakan akibat dari suatu hasil yang ingin dicapai oleh seseorang dari perkiraan yang bersangkutan bahwa tindakannya akan mengarah kepada hasil yang diinginkannya. Teori harapan berfokus pada tiga hubungan (Robbins dan Judge, 2011) : (1) Hubungan usaha-kinerja. Kemungkinan yang dirasakan oleh individu yang mengeluarkan sejumlah usaha akan menghasilkan kinerja. (2) Hubungan kinerja-penghargaan. Tingkat sampai dimana individu tersebut yakin bahwa bekerja pada tingkat tertentu akan menghasilkan pencapaian yang diinginkan. (3) Hubungan penghargaan-tujuan pribadi. Tingkat sampai dimana penghargaan-penghargaan organisasional memuaskan tujuan-tujuan pribadi atau kebutuhan-kebutuhan seseorang individu dan daya tarik dari penghargaan-penghargaan potensial bagi individu tersebut.

Maslow's Need Hierarchy Theory

Menurut teori kebutuhan Maslow, kebutuhan dapat didefinisikan sebagai suatu kesenjangan atau pertentangan yang dialami antara suatu kenyataan dengan dorongan yang ada dalam diri. Abraham Maslow menyatakan bahwa hierarki kebutuhan manusia adalah sebagai berikut : (1) Kebutuhan fisik (*Physiological*), kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan akan udara, makanan, minuman, dan sebagainya yang ditandai oleh kekurangan sesuatu dalam tubuh orang yang bersangkutan. Kebutuhan ini dinamakan juga kebutuhan dasar yang jika tidak dipenuhi dalam keadaan yang sangat ekstrim misalnya kelaparan bisa manusia yang bersangkutan kehilangan kendali atas perilakunya sendiri karena seluruh kapasitas manusia tersebut dikerahkan dan dipusatkan hanya untuk memenuhi kebutuhan dasarnya itu. Sebaliknya, jika kebutuhan dasar ini relatif sudah tercukupi, muncullah kebutuhan yang lebih tinggi yaitu kebutuhan akan rasa aman. (2) Keselamatan dan Keamanan (*Safety and Security*), kebutuhan yang berhubungan dengan jaminan keamanan, stabilitas, perlindungan, struktur, keteraturan, situasi yang bisa diperkirakan, bebas dari rasa takut, cemas dan sebagainya. (3) Kebutuhan Sosial (*Social*), kebutuhan akan rasa memiliki-dimiliki, saling percaya, kasih sayang, interaksi dengan masyarakat, persahabatan dan cinta. (4) Penghargaan (*Self-esteem*), kebutuhan atau menginginkan penilaian terhadap dirinya yang mantap, mempunyai dasar yang kuat, dan biasanya bermutu tinggi, akan rasa hormat diri atau harga diri. (5) Aktualisasi Diri (*Self-actualization*), kebutuhan ini merupakan dorongan untuk menjadi apa yang diinginkan, dengan jalan memaksimalkan potensi, keahlian dan kemampuan yang ada pada dirinya.

Perumusan Hipotesis

Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa dalam Pemilihan Karier

Gaji merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan seperti manajer (Mulyadi, 2008:373). Penghasilan atau gaji merupakan hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya (Sembiring, 2009). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Jumamik (2007) mendapatkan hasil penelitian bahwa penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karier. Keinginan untuk memperoleh gaji atau pendapatan tertentu yang sesuai dengan bidang kerja tersebut tidak mendorong mahasiswa tersebut untuk memilih karier menjadi seorang auditor.

H1: Penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa Akuntansi sebagai seorang auditor.

Pelatihan Profesional terhadap Minat Mahasiswa dalam Pemilihan Karier

Pelatihan profesional merupakan suatu persiapan dan pelatihan yang harus dilakukan sebelum memulai karier, tidak hanya itu pelatihan ini berguna untuk peningkatan kemampuan

dan keahlian suatu profesi. Untuk memenuhi persyaratan sebagai seorang yang profesional, akuntan publik harus menjalani pelatihan teknis dan berpengalaman dibidang auditing, seorang akuntan memiliki pengalaman kerja di KAP minimal 3 tahun yang setara dengan 4000 jam, serta pendidikan profesional yang berkelanjutan selama menjalani karier sebagai seorang akuntan publik. Hasil dari penelitian Jumanik (2007) memiliki pengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

H2: Pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa Akuntansi sebagai seorang auditor.

Lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa dalam Pemilihan Karier

Menurut Sunyoto (2013:43) lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas yang dibebankan. Karier sebagai akuntan publik dianggap karier yang jenis pekerjaannya tidak rutin, lebih atraktif dan banyak tantangannya, tidak dapat dengan cepat terselesaikan. Hasil dari penelitian Jumanik (2007) memiliki pengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

H3: Lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa Akuntansi sebagai seorang auditor.

Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa dalam Pemilihan Karier

Pertimbangan pasar kerja berhubungan erat dengan pekerjaan yang dapat diakses di masa yang akan datang. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas dan akan lebih diminati daripada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Hal ini karena peluang pengembangan dari pekerjaan dan imbalan yang diperoleh akan lebih banyak. Pertimbangan pasar kerja dapat menjadi alasan atau faktor bagi seseorang dalam menentukan kariernya. Dengan demikian, pertimbangan pasar kerja merupakan faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa akuntansi untuk menentukan kariernya sebagai akuntan publik. Hasil dari penelitian Jumanik (2007) memiliki pengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

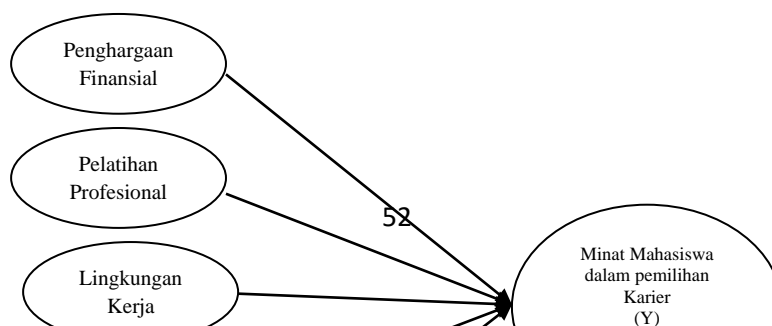
H4: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa Akuntansi sebagai seorang auditor.

Nilai-nilai Sosial terhadap Minat Mahasiswa dalam Pemilihan Karier

Yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi meliputi: kesempatan berinteraksi, kepuasan pribadi, kesempatan menjalankan hobi dan perhatian perilaku individu. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan seseorang dalam memilih karier dipengaruhi oleh pandangan orang lain terhadap pekerjaan tersebut. Penelitian Merdekawati dan Sulistyawati (2011), memiliki pengaruh terhadap pemilihan karier.

H5: Nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa Akuntansi sebagai seorang auditor.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

3. METODOLOGI PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pelita Indonesia Pekanbaru. Waktu penelitian dari bulan Agustus 2018 sampai dengan Januari 2019.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang hendak diuji dalam penelitian. Populasi menurut Sugiyono (2013:117) adalah wilayah generasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa/mahasiswi jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pelita Indonesia sebanyak 138 orang.

Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2012:73) adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul *representative* (mewakili) ,ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi, dimana dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*.

Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian data ini adalah data primer yang merupakan persepsi mahasiswa atau mahasiswi akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karier.Sumber data diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner secara tertulis kepada responden penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner secara tertulis kepada responden penelitian dan kemudian data tersebut diolah dengan bantuan program komputer yaitu SPSS (*Statistic Package For Social Science*).

Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Ada 2 jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini,yaitu variabel X (Independen) dan variabel Y (Dependen).

Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat/variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain atau variabel bebas (Sugiyono,2013:64). Variabel terikat/variabel dependen pada penelitian ini adalah minat mahasiswa dalam pemilihan karier sebagai seorang auditor.

Variabel Independen (X)

Variabel bebas/variabel independen merupakan variabel yang menjadi penyebab berubahnya variabel bebas atau dependen (Y). Variabel bebas/variabel independen pada penelitian ini meliputi :Penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, nilai sosial.

Teknik Analisis Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda ini digunakan untuk menentukan signifikansi pengaruh penghargaan/gaji, pelatihan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai sosial terhadap minat mahasiswa/mahasiswi akuntansi menjadi seorang auditor. Model persamaan regresi yang digunakan untuk menguji Hipotesis ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana:

Y = Pemilihan karier menjadi seorang auditor

X₁ = Penghargaan finansial/gaji

X₂ = Pelatihan profesional

X₃ = Lingkungan kerja

X₄ = Pertimbangan pasar kerja

X₅ = Nilai-nilai sosial

e = Error/residual

a = Konstanta, perpotongan pada garis sumbu X

b₁b₂ = Koefisien regresi

Analisis Deskriptif

Analisis ini dilakukan untuk menilai karakteristik dari sebuah data. Analisis yang paling mendasar untuk menggambarkan keadaan data secara umum .

Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik merupakan persyaratan yang harus dipenuhi pada analisis regresi berganda. Pengujian ini terbagi atas beberapa uji diantaranya:

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji normalitas PP-Plot dan uji *kolmogrov smirnov* dengan cara membandingkan nilai probabilitas yang diperoleh dengan taraf signifikan yang sudah ditentukan yaitu 0,05. Menurut Ghazali (2013:160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika titik-titik bulat yang terdapat pada gambar hasil dari penelitian semakin mendekati garis maka data tersebut pun semakin normal begitu juga sebaliknya, jika titik-titik itu

menyebar dan cenderung menjauh dari garis diagonal, maka dapat disimpulkan data tidak menunjukkan pola distribusi normal.

Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin Watson dengan membandingkan nilai Durbin Watson hitung dengan di tabel yaitu d_U (batas atas), d_L (batas bawah). Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

DW kurang dari 1,46	= ada autokorelasi
DW 1,46 s/d 1,68	= tidak dapat disimpulkan
DW 1,68 s/d 2,32	= tidak dapat autokorelasi
DW 2,32 s/d 2,54	= tidak dapat disimpulkan
DW lebih dari 2,54	= ada autokorelasi

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui korelasi antar variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini. Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini digunakan untuk menguji apakah analisis regresi berganda terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menguji ada atau tidaknya Heteroskedastisitas dapat dilihat dari hasil uji gletser.

Uji Model/ Uji F

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai F tabel dengan F hitung, dengan F tabel dengan tingkat signifikan sebesar 5% dan *degrees of freedom* $df_2 = (n-k-1)$, dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel bebas.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui seberapa besar persentase dari variabel independen (X) diatas secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y) dapat dilihatnya dari besarnya Koefisien determinasi (R^2).

Uji Parsial/ Uji T

Pengujian ini bertujuan untuk memastikan apakah variabel independen terdapat dalam persamaan tersebut berpengaruh terhadap nilai-nilai variabel dependen. Uji T dilakukan dengan membandingkan antara t hitung dengan t tabel. Untuk menentukan nilai t tabel ditentukan dari tingkat signifikansi, 5 % dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$, dimana n adalah jumlah responden dan k merupakan jumlah variabel independen.

4. Hasil dan Pembahasan

Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat/variabel dependen pada penelitian ini adalah pemilihan karier sebagai seorang auditor.

Variabel Independen (X)

Variabel bebas/variabel independen merupakan variabel yang menjadi penyebab berubahnya variabel bebas atau dependen (Y). Variabel bebas/variabel independen pada penelitian ini meliputi :Penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, nilai sosial.

Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil dari penyebaran kuesioner, berikut adalah tabel demografi responden.

Tabel 1. Demografi Responden

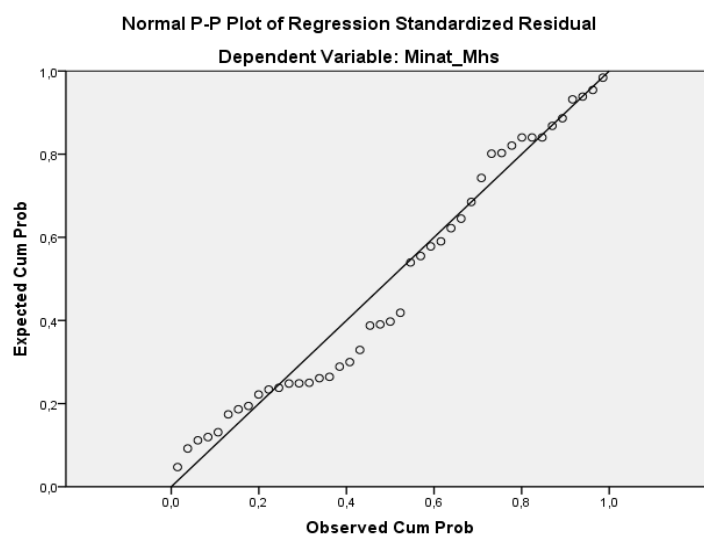
Keterangan	Deskripsi	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	9	21 %
	Perempuan	34	79 %
	Jumlah Responden	43	100 %
Umur	18-20	5	12 %
	Diatas 20	38	88 %
	Jumlah Responden	43	100 %
Kelas	Malam	33	77 %
	Pagi	10	23 %
	Jumlah Responden	43	100 %

Sumber : Data Olahan

Dari tabel diatas diketahui bahwa responden yang ada dalam penelitian ini terdiri dari 9 orang responden atau sebesar 21 % adalah Laki-laki dan sebanyak 34 orang responden atau sebesar 79% adalah Perempuan dan dari 5 orang responden atau sebesar 12% yang umurnya berkisar antara 18-20 tahun, dan 38 orang responden atau sebesar 88% yang umurnya diatas 20 tahun. Dalam penelitian ini terdapat 33 orang sebesar 77 % mahasiswa atau mahasiswi kelas malam, dan 10 orang sebesar 23%, mahasiswa atau mahasiswi kelas pagi.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji PP-Plot dan uji *kolmogrov smirnov* dengan cara membandingkan nilai probabilitas yang diperoleh dengan taraf signifikan yang sudah ditentukan yaitu 0,05.



Gambar 2. Uji Normalitas

Jika titik-titik bulat tersebut semakin mendekati garis maka data tersebut pun semakin normal begitu juga sebaliknya, jika titik-titik itu menyebar dan cenderung menjauh dari garis diagonal, maka dapat disimpulkan data tidak menunjukkan pola distribusi normal.

Uji Autokorelasi

Kriteria pengujian menggunakan Durbin-Watson :

- DW kurang dari 1,46 = ada autokorelasi
- DW 1,46 s/d 1,68 = tidak dapat disimpulkan
- DW 1,68 s/d 2,32 = tidak dapat autokorelasi
- DW 2,32 s/d 2,54 = tidak dapat disimpulkan
- DW lebih dari 2,54 = ada autokorelasi

Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Change Statistics						
Change Statistics						
Model	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	,269	2,724	5	37	,034	2,306

Sumber : Data Olahan SPSS

Berdasarkan hasil uji autokorelasi tersebut nilai Durbin Watson berada diantara 1,68 sampai dengan 2,32 sehingga tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui korelasi antar variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini. Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	(Constant)	
	RataPeng_Finansial	,700 1,428
	RataPel_Profesional	,739 1,353
	RataLingkungan_Kerja	,317 3,152
	RataP_PasarKerja	,359 2,789
	RataNilai_Sosial	,814 1,229

Sumber : Data Olahan SPSS

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini digunakan untuk menguji apakah analisis regresi berganda terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menguji ada atau tidaknya Heteroskedastisitas dapat dilihat dari hasil uji gletser.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		t	Sig
1	(Constant)	-2,738	,009
	RataPeng_Finansial	-,327	,746
	RataPel_Profesional	,800	,429
	RataLingkungan_Kerja	1,921	,062
	RataP_PasarKerja	-,873	,389
	RataNilai_Sosial	1,663	,105

Sumber : Data Olahan SPSS

Uji Model/ Uji F

Tabel 5. Hasil Uji Model (Uji F) ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,816	5	,563	2,724	,034 ^a
	Residual	7,649	37	,207		
	Total	10,465	42			

Sumber : Data Olahan SPSS

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai f hitung sebesar 2,724. Untuk mencari nilai f tabel dengan tingkat keyakinan 0,05 digunakan rumus:

$$(k) = (n-k-1)$$

$$(5) = (43-5-1)$$

$$(5) = 37$$

Nilai F tabel untuk penelitian ini adalah sebesar $2,47 < 2,724$, dengan nilai signifikan $0,034 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,519 ^a	,269	,170	,455

Sumber : Data Olahan SPSS

Uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase dari variabel independen (X) diatas secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y) dapat dilihatnya dari besarnya Koefisien determinasi (R²).

Dari hasil pengujian tabel.3 diatas,dapat dilihat bahwa untuk *Adjusted R Square* (R²) sebesar 0,170 atau 17 %. Hal ini membuktikan bahwa semua variabel bebas memberikan sumbangan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karier sebagai seorang auditor (Y) sebesar 0,170 atau 17%, artinya variabel pengahagaan finansial (X₁), pelatihan profesional (X₂), lingkungan

kerja (X_3), pertimbangan pasar kerja (X_4), dan nilai sosial (X_5) berpengaruh terdapat terhadap variabel minat mahasiswa (Y) sebesar 17%.

Uji Parsial/ Uji T

Pengujian ini bertujuan untuk memastikan apakah variabel independen terdapat dalam persamaan tersebut berpengaruh terhadap nilai-nilai variabel dependen. Uji T dilakukan dengan membandingkan antara t hitung dengan t tabel. Untuk menentukan nilai t tabel ditentukan dari tingkat signifikansi, 5 % dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$, dimana n adalah jumlah responden dan k merupakan jumlah variabel independen.

Tabel 7. Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-1,969	,719		-2,738	,009
	RataPeng_Finansial	-,047	,144	-,055	-,327	,746
	RataPel_Profesional	,113	,141	,131	,800	,429
	RataLingkungan_Kerja	,488	,254	,479	1,921	,062
	RataP_PasarKerja	-,159	,182	-,205	-,873	,389
	RataNilai_Sosial	,234	,141	,259	1,663	,105

Sumber : Data Olahan SPSS

Untuk mencari t tabel dipergunakan rumus :

$$df = n-k-1,$$

$$df = 43-5-1,$$

$$df = 37$$

$$(t \text{ tabel} = 2,02619)$$

Uji Hipotesis Pertama

$H_0 : X_1 = 0$, penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai seorang auditor.

$H_1 : X_1 \neq 0$, penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai seorang auditor.

Diketahui dari tabel diatas, nilai t hitung untuk variabel penghargaan finansial adalah sebesar $-327 < 2,02619$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai seorang auditor.

Uji Hipotesis Kedua

$H_0 : X_2 = 0$, pelatihan profesional tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai seorang auditor.

$H_1 : X_2 \neq 0$, pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai seorang auditor.

Diketahui dari tabel diatas,nilai t hitung untuk variabel pelatihan profesional adalah sebesar $0,800 < 2,02619$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pelatihan profesional tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai seorang auditor.

Uji Hipotesis Ketiga

$H_0 : X_3 = 0$, lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai seorang auditor.

$H_1 : X_3 \neq 0$, lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai seorang auditor.

Diketahui dari tabel diatas,nilai t hitung untuk variabel lingkungan kerja adalah sebesar $1,921 < 2,02619$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai seorang auditor.

Uji Hipotesis Keempat

$H_0 : X_4 = 0$, pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai seorang auditor.

$H_1 : X_4 \neq 0$, pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai seorang auditor.

Diketahui dari tabel diatas,nilai t hitung untuk variabel pertimbangan pasar kerja adalah sebesar $-873 < 2,02619$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai seorang auditor.

Uji Hipotesis Kelima

$H_0 : X_5 = 0$, nilai sosial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai seorang auditor.

$H_1 : X_5 \neq 0$, nilai sosial kerja berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai seorang auditor.

Diketahui dari tabel diatas,nilai t hitung untuk variabel nilai sosial adalah sebesar $1,663 < 2,02619$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel nilai sosial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai seorang auditor.

Dari pengujian 5 variabel diatas variabel penghargaan finansial ,pelatihan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan nilai sosial tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai seorang auditor.

PEMBAHASAN**Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa dalam Pemilihan Karier**

Penghargaan finansial atau gaji ini merupakan hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan dimana merupakan sebagai sebuah daya tarik untuk karyawannya. Penghargaan finansial atau gaji ini dapat berupa gaji awal yang besar atau tinggi pada awal bekerja, mampu memberikan tambahan atau kenaikan gaji, diberikan uang lembur, dan sebagai penunjang lainnya yaitu mampu memberikan dana pensiun ketika tidak bekerja lagi sebagai akuntan publik. Berdasarkan hasil pengujian terhadap hipotesis pertama, hasilnya menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, sehingga variabel penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai seorang auditor.

Hasil penelitian ini sejalan atau sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Merdekawati dan Sulistyawati (2011) dan penelitian yang dilakukan oleh Chan (2012), bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karier. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan atau tidak sependapat dengan penelitian Jumamik (2007) mendapatkan hasil penelitian bahwa penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karier. Keinginan untuk memperoleh gaji atau pendapatan tertentu yang sesuai dengan bidang kerja tersebut tidak mendorong mahasiswa tersebut untuk memilih karier menjadi seorang auditor.

Pengaruh Pelatihan Profesional terhadap Minat Mahasiswa dalam Pemilihan Karier

Pelatihan profesional berhubungan dengan peningkatan keahlian. Pelatihan profesional ini juga merupakan sebuah penghargaan namun bersifat non finansial. Pelatihan profesional adalah sebuah persiapan yang harus dilakukan sebelum memulai karier, tidak hanya itu pelatihan ini berguna untuk peningkatan kemampuan dan keahlian suatu profesi, sehingga pada saat menjalankan profesi tersebut, dapat meningkatkan perkembangan yang ada dan memungkinkan mampu meningkatkan faktor lainnya seperti penghargaan finansial, dengan keahlian yang ada maka dapat menaikkan jumlah pendapatan. Berdasarkan hasil pengujian terhadap hipotesis kedua, hasilnya menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pelatihan profesional tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai seorang auditor, maka faktor dari pelatihan-pelatihan yang ada serta pengalaman kerja yang bervariasi bukan merupakan faktor pendorong mahasiswa tersebut untuk memilih menjadi seorang auditor. Hasil penelitian ini sejalan atau sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Trirorania (2004), bahwa pelatihan profesional tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan atau tidak sependapat dengan penelitian Jumamik (2007) dan penelitian yang dilakukan oleh Chan (2012) ,yang mendapatkan hasil penelitian bahwa pelatihan profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karier.

Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa dalam Pemilihan Karier

Lingkungan kerja merupakan suasana kerja baik itu bersifat rutin, atraktif, sering lembur, ataupun tingkat persaingan antara karyawan dan tekanan kerja yang ada saat kita menjalankan profesi tersebut. Berdasarkan hasil pengujian terhadap hipotesis ketiga, hasilnya menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai seorang auditor, maka faktor dari lingkungan kerja seperti adanya tekanan untuk mencapai target merupakan faktor pendorong mahasiswa tersebut untuk tidak memilih menjadi seorang auditor. Hasil penelitian ini sejalan atau sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Merdekawati dan Sulistyawati (2011) ,yang mendapatkan hasil penelitian bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karier, Namun hasil penelitian ini tidak sejalan atau tidak sependapat dengan penelitian Jumamik (2007) bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karier. Lingkungan kerja yang nyaman dan fleksibel kurang bisa mendorong mahasiswa untuk memilih karier sebagai akuntan publik.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa dalam Pemilihan Karier

Pertimbangan pasar kerja merupakan pandangan seseorang yang dilihat dari berbagai aspek atas peluang yang ada dari suatu pekerjaan. Pertimbangan pasar kerja ini dilakukan untuk membandingkan apakah dari segi informasi, akses tentang sebuah lowongan atau lapangan kerja sampai dengan adanya promosi jika suatu saat karyawan tersebut ahli dalam bidangnya. Berdasarkan hasil pengujian terhadap hipotesis keempat, hasilnya menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai seorang auditor, faktor dari pertimbangan pasar kerja seperti mudahnya mengakses informasi

mengenai lapangan kerja bukan merupakan sebuah faktor yang mendorong mahasiswa tersebut untuk memilih menjadi seorang auditor. Hasil penelitian ini sejalan atau sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Merdekawati dan Sulistyawati (2011) dan penelitian yang dilakukan oleh Chan (2012), bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karier. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan atau tidak sependapat dengan penelitian Jumanik (2007), yang mendapatkan hasil penelitian bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karier. Lapangan kerja yang mudah diakses dalam pertimbangan pasar kerja kurang dapat mendorong mahasiswa untuk memilih karier sebagai seorang auditor.

Pengaruh Nilai-nilai Sosial terhadap Minat Mahasiswa dalam Pemilihan Karier

Nilai sosial merupakan nilai yang berhubungan dengan lingkungan, bagaimana seseorang berinteraksi dengan orang lain, yang mana dilakukan untuk menunjukkan kemampuan yang dimiliki. Nilai sosial disini meliputi kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial, berinteraksi dengan orang lain, serta memberi kesempatan untuk bekerja dengan ahli dibidang lainnya. Berdasarkan hasil pengujian terhadap hipotesis kelima, hasilnya menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel nilai sosial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai seorang auditor, faktor dari nilai sosial yang mana dapat memberi kesempatan untuk bekerja dengan ahli bidang lain bukan merupakan faktor yang mendukung mahasiswa tersebut untuk memilih menjadi seorang auditor. Hasil penelitian ini sejalan atau sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Trirorania (2004), bahwa nilai sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karier. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan atau tidak sependapat dengan penelitian Merdekawati dan Sulistyawati (2011), yang mendapatkan hasil penelitian bahwa nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karier.

5. PENUTUP

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, kesimpulan dalam penelitian ini adalah variabel lingkungan kerja mempunyai pengaruh terhadap faktor yang mempengaruhi pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai seorang auditor di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Indonesia dikota Pekanbaru, sedangkan secara parsial untuk variabel lainnya, yaitu penghargaan finansial, pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja dan nilai sosial tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai seorang auditor. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti ingin memberikan saran kepada para peneliti selanjutnya, diantaranya adalah : (1) Bagi Lembaga terkait, untuk lembaga terkait, agar terus meningkatkan mutu dan kualitas dari profesi tersebut sehingga dapat menarik perhatian dari calon-calon auditor sehingga bisa memberikan dampak positif /baik. (2) Bagi akademisi, untuk akademisi/peneliti selanjutnya, diharapkan bisa menambahkan teori dan variabel lainnya yang sekiranya bisa mempengaruhi pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai seorang auditor, selain itu untuk populasi dan sampel bisa diperluas untuk dapat diteliti.

DAFTAR RUJUKAN

- Chan, Andi Setiawan, (2012) . *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Vol. 1, No. 1: 53-58.
- Ghozali, Imam. (2013) . *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi Ketujuh*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Jumamik. (2007). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan*. Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Semarang, Semarang.

-
- Merdekawati, Dian Putri dan Ardiani Ika Sulistyawati. (2011) . *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik*,Aset.Vol 13.No.1:9-19.
- Mulyadi. (2008) . *Sistem Akuntansi*.Edisi 3.Salemba Empat.Jakarta.
- M. Simba Sembiring. (2009). *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi USU Medan*. Ekonomi, Program Sarjana USU. Medan (publikasi).
- Robbins, Stephen.P. (2009). *Perilaku Organisasi*.Salemba Empat.Jakarta.
- Robbins, Stephen.P dan Judge.(2011). *Perilaku Organisasi*.Salemba Empat.Jakarta.
- Sugiyono. (2012) . *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. (2013) . *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sunyoto, Danang. (2013) . *Sumber Daya Manusia*.CAPS.Yogyakarta.
- Trirorania, Yulia. (2004). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Profesi Akuntan oleh Mahasiswa Akuntansi*. Skripsi. Universitas Pembangunan Negeri Veteran.Yogyakarta.